



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisa menggunakan software LEAP dari prakiraan kebutuhan bahan bakar sektor transportasi darat tahun 2016-2025 di Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil prakiraan kebutuhan bahan bakar sektor transportasi darat kota Pekanbaru tahun 2016-2025 menunjukkan hasil yang beragam, ada yang mengalami peningkatan seperti Premium pada tahun 2016 sekitar 1.254,7 ribu SBM meningkat menjadi 1.263,3 ribu SBM, Peralite pada tahun 2016 sekitar 164,2 ribu SBM meningkat menjadi 19713,3 triliun SBM, Pertamina Plus 95 pada tahun 2016 sekitar 64,7 ribu SBM meningkat menjadi 1.679,8 ribu SBM, Pertamina DEX pada tahun 2016 sekitar 4,4 ribu SBM meningkat menjadi 2.309,8 SBM, dan juga terdapat penurunan di jenis bahan bakar solar pada tahun 2016 sekitar 757.3 ribu SBM menurun menjadi 234,8 ribu SBM pada tahun 2025.
2. Hasil prakiraan emisi sektor transportasi darat Kota Pekanbaru tahun 2016-2025 menunjukkan hasil peningkatan yang sangat tinggi. Pada tahun 2016 jumlah emisi yang dihasilkan mencapai 914,2 ribu ton CO₂ meningkat menjadi 7.945,8 triliun ton CO₂ pada tahun 2025. Hal ini disebabkan tingginya pertumbuhan jumlah kendaraan dan mendorong peningkatan konsumsi bahan bakar sehingga berdampak tingginya jumlah emisi CO₂ di Kota Pekanbaru.
3. Berdasarkan RUEN dan RUED Provinsi Riau, untuk memenuhi kebutuhan energi di masa yang akan datang, perlu dilakukan pengembangan produksi bahan bakar nabati (BBN), serta meningkatkan teknologi kendaraan berbahan bakar hybrid guna mengurangi konsumsi energi dan mengurangi dampak emisi gas rumah kaca.
4. Strategi untuk menghemat energi dapat dilakukan pengembangan teknologi kendaraan, perbaikan transportasi massal, manajemen lalu lintas, pembatasan usia kendaraan serta diversifikasi energi.



5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

5.2.1. Kepada Pihak Yang Membutuhkan

1. PT. PERTAMINA diharapkan segera merealisasikan pembangunan SPBG dan mengembangkan BBN untuk mempercepat substitusi BBM. Dan hasil prakiraan permintaan bahan bakar hendaknya dapat digunakan sebagai bagian dari penyusunan kebijakan dibidang energi.
2. Hendaknya pemakaian bahan bakar yang boros ini perlu dilakukan perhatian yang khusus, agar dapat meyeimbangkan kestabilan ekonomi kota Pekanbaru.
3. Perlu melakukan konservasi kepada masyarakat agar lebih peduli dengan hemat energi dan pemerintah kota lebih mengupayakan pemakaian bahan bakar bersumber dari energi terbarukan atau yang lebih ramah lingkungan.

5.2.2. Kepada Pihak Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menghitung permintaan dan menghitung emisi yang dihasilkan diseluruh moda transportasi darat, laut dan udara.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar melibatkan dari berbagai sektor dan menghitung tingkat emisi yang dihasilkan di kota Pekanbaru.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menghitung elastisitas energi suatu daerah perlu dibandingkan dengan perhitungan konsumsi bahan bakar yang melibatkan jenis atau sektor lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.